

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Sekolah Tinggi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau pendidikan profesional dalam satu disiplin ilmu tertentu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, Sekolah Tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Menurut peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 Sekolah Tinggi dapat diartikan sebagai sarana untuk menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang sejenis.

2.1.2 Klasifikasi Sekolah Tinggi

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan Tinggi atau Sekolah Tinggi di Indonesia diklasifikasikan dalam 3 jenis, yaitu pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi/spesialis.

- Pendidikan Akademik adalah sistem pendidikan tinggi yang mengarah kepada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tertentu. Pendidikan Akademik mencakup program pendidikan Sarjana (S1), Magister atau Master (S2) dan Doktor (S3).
- Pendidikan Vokasi adalah sistem pendidikan tinggi yang mengarah kepada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan Vokasi mencakup program pendidikan Diploma I (D1), Diploma II (D2), Diploma III (D3) dan Diploma IV (D4).

- Pendidikan Profesi/Spesialis adalah sistem pendidikan tinggi yang hanya dapat ditempuh setelah menyelesaikan program pendidikan Sarjana untuk dapat menguasai *Skill Set* spesifik yang dibutuhkan untuk menjajal profesi yang relevan.

Klasifikasi Sekolah Tinggi berdasarkan jenis dan besar bangunan :

- Universitas
Merupakan perguruan yang didalamnya terdiri atas berbagai macam disiplin ilmu, mulai dari ekstra, humaniora, bahkan seni dan agama. Kawasan dan jumlah bangunan universitas ini sangat besar karena terdapat banyak fakultas dan jurusan.
- Institut
Sama seperti universitas, hanya saja, jurusan-jurusan yang ada di institut hanya berasal dari rumpun ilmu tertentu yang kemudian dikelompokan kedalam fakultas-fakultas khusus. Untuk kawasan dan jumlah bangunan institut terbilang hampir sama dengan universitas namun lebih besar universitas.
- Sekolah Tinggi
Merupakan perguruan tinggi yang hanya terdiri dari satu fakultas saja, meski begitu sistem dan jenjang pendidikan yang dicantumkan disekolah tinggi relatif sama dengan universitas dan institut. Untuk kawasan dan jumlah bangunan sekolah tinggi relatif lebih kecil dari institut dikarenakan hanya mempunyai satu fakultas dan beberapa jurusan.
- Politeknik
Politeknik merupakan salah satu cabang dari sekolah tinggi, hanya saja sistem pendidikan politeknik lebih fokus pada segi praktis ketimbang teoritis atau akademis. Untuk kawasan dan jumlah bangunan politeknik jauh lebih kecil dari pada sekolah tinggi.
- Akademi
Sama seperti politeknik, bedanya akademi hanya bisa menyediakan pendidikan praktis untuk satu rumpun tertentu saja. Untuk kawasan dan jumlah bangunan akademi sendiri sama seperti politeknik.

2.1.3 Definisi Seni

Pengertian seni menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya. Seni juga didefinisikan sebagai sebuah karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran, dan sebagainya.

Pengertian seni menurut Ensiklopedi Indonesia adalah ciptaan dari segala hal, karena keindahannya maka orang senang untuk melihat ataupun mendengarkannya.

Pengertian seni secara umum adalah kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Seni menjadi sebuah cabang ilmu pengetahuan yang meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, seni lukis, seni teater, dan sebagainya. Orang yang membuat karya seni disebut sebagai seniman. Seni bisa berupa seni murni, yang digunakan untuk nilai estetika saja, atau bisa juga seni terapan, yang juga memiliki fungsi penggunannya.

Menurut Koentjaraningrat, “nilai seni” berarti suatu ide yang paling baik, yang menjunjung tinggi dan menjadi pedoman masyarakat dalam bertingkah laku, mengapresiasi cinta, keindahan, keadilan dan sebagainya.

Pengertian seni menurut Koentjaraningrat adalah suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil manusia.

2.1.4 Fasilitas Sekolah Tinggi

1. Gedung Kampus

Gedung Kampus di disain untuk kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Semua ruang kelas dilengkapi dengan pendinginruangan (AC) dan LCD projector, ruang asistensi, kantin, WIFI hotspot, Perpustakaan dengan berbagai macam buku, jurnal ilmiah dan referensi

sudah disediakan sebagai proses dalam membangun karakter dan kepribadian dalam menempuh bidang studi dan proses sosialisasi di Kar



Gambar 2.1 Gedung Kampus

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

2. Studio Musik

Ruang Studio ini di pergunakan untuk perkuliahan yang menggunakan alat musik didalamnya, membuat aransemem lagu dan aktivitas lainnya yang memerlukan space yang luas. Ruang Studio ini cukup luas. Serta di lengkapi dengan AC untuk kenyamanan dalam pembelajaran perkuliahan.



Gambar 2.2 Studio Musik

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

3. Studio Tari

Ruang studio ini dipergunakan untuk perkuliahan yang menggunakan perlengkapan tari didalamnya sehingga memerlukan space yang luas. Serta dilengkapi dengan AC untuk kenyamanan dalam pembelajaran perkuliahan.



Gambar 2.3 Studio Tari

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

4. Studio Teater

Ruang studio ini dipergunakan untuk perkuliahan yang menggunakan perlengkapan teater didalamnya sehingga memerlukan space yang luas. Serta dilengkapi dengan AC untuk kenyamanan dalam pembelajaran perkuliahan.



Gambar 2.4 Studio Teater

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

5. Ruang Kelas

Salah satu kunci keberhasilan belajar adalah ruang yang nyaman dan kondusif. Ruang kelas digunakan untuk kegiatan perkuliahan non praktik dilengkapi dengan LCD Proyektor, komputer untuk presentasi mata kuliah bagi dosen, whiteboard, dan bangku kuliah yang nyaman untuk mahasiswa. Ruang kelas memberikan keleluasaan bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena jumlah mahasiswa dalam kelas selalu disesuaikan dengan kapasitas ruangan yang tersedia.



Gambar 2.5 Ruang Kelas

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,

diakses pada 16-01-2021.

6. Studio Pamer Karya

Mahasiswa prodi seni musik, tari, teater yang diharapkan dapat menyajikan purwarupa sebelum mengeksekusi sebuah karya ke dalam medium nyata membutuhkan wadah untuk menuangkan inspirasinya. Industri seni menuntut para profesional di bidangnya mampu menciptakan sebuah ilustrasi karya yang dapat dipergunakan sebagai tampilan awal yang dapat ditunjukan kepada penyelia/klien agar terjadi komunikasi yang baik dalam perencanaan sebuah tata ruang.



Gambar 2.6 Studio Pamer Karya

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

7. Perpustakaan

Menyadari bahwa membaca adalah salah satu referensi ilmu pengetahuan yang paling mudah dilakukan. Untuk itu dilengkapi perpustakaan dengan koleksi buku import dan lokal sebagai penunjang referensi dalam mengikuti materi perkuliahan.



Gambar 2.7 Perpustakaan

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

8. Gedung Serba Guna

Hall/Serba Guna direncanakan harus mampu menampung 500 - 600 peserta dalam acara-acara yang diadakan dalam lingkungan kampus seperti Wisuda, Seminar, Workshop, Pelatihan-pelatihan, Kegiatan ekstra kurikuler dan lain-lain.



Gambar 2.8 Gedung Serba Guna

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

9. Cafetaria

Sebagai penunjang fasilitas mahasiswa, tersedia cafeteria yang gaul dan cozy. Menyediakan berbagai minuman dan makanan. Selain menikmati makan dan minum saat istirahat mahasiswa juga dapat sambil berdiskusi, mengerjakan tugas, hingga mengakses internet dengan layanan WiFi gratis yang disediakan.



Gambar 2.9 Cafetaria

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

10. Mushola

Sebagai fasilitas penunjang mahasiswa, tersedia mushola di area kampus yang bertujuan untuk tempat peribadatan disaat waktu sholat.



Gambar 2.10 Mushola

Sumber : Web. std-bali.ac.id/fasilitas-kampus.html,
diakses pada 16-01-2021.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Menara Phinisi UNM Makasar



Gambar 2.11 Menara Phinisi UNM Makasar

Sumber : Web. <https://www.arsitur.com/2015>],
diakses pada 16-01-2021.

Nama	: Menara Phinisi UNM Makasar
Lokasi	: Jl. Andy Pangerang, Makasar
Type	: Akademik Universitas
Competition	: 2014
Arsitek	: Yu Sing

GPPA UNM atau yang dikenal dengan nama Menara Phinisi UNM merupakan gedung tinggi pertama di Indonesia dengan sistem fasade Hiperbolic Paraboloid, yang merupakan ekspresi futuristik dari aplikasi kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bangunan hasil sayembara ini sebagai perwujudan dari serangkaian makna, fungsi dan aplikasi teknologi yang di transformasikan kedalam sosok arsitektur. Kekayaan makna tersebut akan meningkatkan nilai arsitektur GPPA UNM menjadi lebih dari sekedar sosok estetis, tetapi juga memiliki keanggungan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.



Gambar 2.11 Menara Phinisi UNM Makassar

Sumber : Web. <https://www.arsitur.com/2015>],
diakses pada 16-01-2021.

GPPA UNM di desain dan dirancang dengan mempertimbangkan :

- Menyiasati Iklim Setempat

Kolam ditempatkan di dalam void dan sisi samping manara phinisi untuk menyeukkan udara yang masuk kedalam menara phinisi.
- Penghematan Energi

Panggung, lorong angin, kolam, danau buatan, taman atap (datas podium), hutan universitas dan ventilasi silang bangunan merupakan serangkaian sistem yang bekerja untuk mendinginkan suhu disekitar bangunan, serta memberikan kesejukan dan ketenangan.
- Kejujuran Struktur

Bentuk menara phinisi juga merupakan konsekuensi logis dari kebutuhan strukturnya, untuk menaungi ruang-ruang yang ada pada menara phinisi ini. diperlukan system struktur yang memadai. Bentuk dari sytem struktur tersebut terintegrasi dengan makna-makna yang

ingin diceritakan filosofi dari arsitektur menara phinisi ini. Berikut terdapat beberapa gambaran view eksisting, perspektif, site plan dan potongan bangunan dari GPPA UNM ini ;



Gambar 2.13 Site Plan dan 3D Suasana

Sumber : Web. <https://www.arsitur.com/2015>],
diakses pada 16-01-2021.



Gambar 2.14 Perspektif, Tampak dan Potongan GPPA UNM

Sumber : Web. <https://www.arsitur.com/2015>],
diakses pada 16-01-2021.